

PENGARUH LITERASI TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT MELAKUKAN UTANG PIUTANG DENGAN NORMA SUBJEKTIF SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Nurwahida¹, Nurfiah Anwar², Muhammad Nasri Katman³
UIN Alauddin Makassar
Nurwahidaharis03@gmail.com ; nurfiahhanwar05@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the influence of literacy, in this case public knowledge about usury, on people's behavior in carrying out debts and receivables with subjective norms as a moderating variable. The type of research used is quantitative research with a survey approach. The population, namely the total number of PNM Mekaar Mambi Branch costumers, wa 3.701 people. The sampel was determined using the kricjie Morgan formula which then obtained 348 samples which were then used in this research. This research uses primary datta, namely direct responses from respondents via questionnaires distributed via Google form and distributing questionnaires directly the field. Data analysis was carried out using the SmartPLS 3 application. The results of the research show that literacy has a positive effect on people's behavior in making debts and receivables.

Keywords : Literacy ; Debts ; Subjective Norms

Abstrak : Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi dalam hal ini Pengetahuan Masyarakat tentang riba terhadap perilaku Masyarakat melakukan utang piutang dengan norma subjektif sebagai variabel moderating. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yaitu keseluruhan nasabah PNM Mekaar Cabang Mambi sebanyak 3.701 orang, penentuan sampel menggunakan rumus Kricjie & Morgan yang kemudian memperoleh 348 sampel yang kemudian digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu tanggapan langsung responden secara langsung melalui kuisioner yang dibagikan melalui google form dan penyebaran angket secara langsung di lapangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SmartPLS 3, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku Masyarakat melakukan utang piutang.

Kata Kunci : Literasi ; Utang Piutang ; Norma Subjektif

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama universal yang tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan (ibadah), melainkan juga mengatur hubungan tentang manusia dengan manusia lainnya. Seperti muamalah atau jual beli, nikah, warisan dan lainnya agar manusia bisa hidup dalam rasa tenang dan damai (Munib, 2018). Syariat Islam mengatur aktivitas muamalah, khususnya dalam bidang ekonomi. Prinsip dalam bermuamalah apapun diperbolehkan kecuali yang dilarang (Akramunnas & Irawati, 2018). Memenuhi kebutuhan hidup merupakan kodrat manusia, dalam memenuhi kebutuhan, manusia tidak terlepas dari kegiatan muamalah yang akan memenuhi kebutuhannya ekonominya. Islam mengatur perekonomian dalam masyarakat agar keuntungan tidak hanya didapat oleh satu pihak saja dan pihak lain dirugikan seperti gharar, maisir dan ribawi (Akramunnas & Irawati, 2018). Salah satu bentuk muamalah yang seringkali mengandung unsur riba ialah utang piutang. Utang piutang dalam Islam adalah semacam pendekatan terhadap Allah SWT (Tabarru') bersikap baik terhadap manusia, menyayangi dan memberi alih-alih kesedihan di sekitarnya, semua bertujuan untuk mendapat ridha Allah SWT saja (Sayyid Sabiq, 2013). Pemberian pinjaman akan membantu mereka yang membutuhkan, karena prinsip pinjaman atau hutang piutang ini ialah tolong menolong (Imam Mustofa, 2016), sebagaimana Firman Allah dalam QS Al-Maidah 5/2 :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya :

“ dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Departemen Agama, 2020)

Akan tetapi jika lebih banyak hutang timbul atau tambahan bunga, itu tidak akan meringankan beban orang lain, akan tetapi menambah penderitaan (Imam Mustofa, 2016). Ada dua macam penambahan qardh (utang piutang) yakni,

penambahan atas pinjaman yang di isyaratkan, tambahan manfaat yang di isyaratkan itu dilarang (diharamkan). Memberikan pinjaman tambahan tanpa syarat, banyak hadist dan tafsir hukum dari para ahli hukum yang menyatakan bahwa apabila suatu penambahan dalam suatu perjanjian utang piutang diberikan tanpa syarat, maka hal itu boleh dan termasuk pelunasan yang baik (A. Karim & Oni Sahroni, 2015).

Riba ialah jumlah pokok yang ditanamkan oleh salah satu pihak dalam akad (Idris, 2015) dengan kata lain Riba ialah sebuah pendapatan yang diperoleh dengan cara semena-mena atau secara tidak adil dari satu pihak ke pihak lain. tindakan riba yang sesat tidak searah dengan prinsip-prinsip syariah islam. bahkan karena perilaku riba yang sesat dan menyesatkan, sehingga azab Allah akan ditimpakan tidak hanya kepada perilaku riba saja, akan tetapi orang-orang yang melakukan riba juga akan terkena azab Allah (Wardani, 2015). Perilaku riba yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pastinya sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap apa itu riba, bagaimana bentuk riba dan lain sebagainya (Rismah & Hasriana, 2021).

Pemahaman masyarakat mengenai riba khususnya di kecamatan mambi masih tergolong minim. Pada dasarnya pengetahuan masyarakat tentang riba hanya tertuju pada pinjaman yang dilakukan pada bank. Namun riba juga dapat terjadi dalam aktivitas keuangan lainnya, seperti tambahan uang pinjaman yang diterima masyarakat dari lembaga tertentu (Nelly Andiani et al., 2021). Seperti pinjaman yang saat ini sedang banyak dilakukan warga adalah pinjaman pada Permodalan Nasional Madani. Berikut ini adalah jumlah nasabah PT. Permodalan Nasional Madani sejak berdiri dari Tahun 2021 hingga jumlah nasabah pada tahun 2022 :

Tabel 1. Jumlah Nasabah pada PT PNM Kec. Mambi

Tahun	Jumlah Nasabah
Sejak pertengahan 2021	689 orang
Januari – Desember 2022	3.012 orang
Total	3.701 orang

Sumber : PT PNM Mambi

Berdasarkan data di atas bisa kita lihat bahwa jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman pada PNM setiap bulannya bertambah. Pada dasarnya

pengetahuan masyarakat tentang riba hanya tertuju pada pinjaman yang dilakukan pada bank. Akan tetapi riba juga bisa terjadi pada kegiatan perekonomian lainnya, seperti kelebihan uang pinjaman yang didapat masyarakat dari instansi pemerintah tertentu (Nelli Andian et al., 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan Norma Subjektif sebagai variabel moderating, karena norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Kesimpulannya yaitu norma subjektif adalah kecenderungan terhadap kepercayaan dari lingkungan terkait perilaku tertentu dari individu (Mintardjo et al., 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai “Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Masyarakat Melakukan Utang Piutang Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel Moderating”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan di PNM Mekaar Cabang Mambi yang berada di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 20 Maret 2023 sampai 20 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah dari PNM Mekaar Cabang mambi dengan nasabah secara keseluruhan 3.701 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Kricjie Morgan. Berdasarkan rumus kricjie morgan, maka jumlah sampel secara keseluruhan adalah 348 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuisisioner melalui google form serta penyebaran angket secara langsung dilapangan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu, Skala likert 1-5 untuk variabel literasi, norma subjektif dan perilaku utang piutang dengan jawaban skor (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju. Analisis data Menggunakan Pemodelan Persamaan struktural (Structural Equation Modelling), dengan menggunakan software Partial least Square (PLS).

HASIL

1. Outer model

Nilai outer model dapat diperoleh dengan menggunakan teknik analisis aplikasi Smart PLS dan dapat ditentukan dari beberapa indikator seperti, nilai *Convergent validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Relability*.

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Convergen dapat diperoleh dengan menggunakan skor Average Variance Extracted (AVE) yang nilainya harus di atas 0,5. Koefisien korelasi diukur dengan analisis regresi yang nilainya didasarkan pada penjumlahan skor atau komponen skor yang analisis menggunakan alat SmartPLS. Jika korelasi antara skor lebih besar dari 0,70 dengan skala refleksi individu maka mempunyai nilai yang tinggi. Namun jika nilainya antara 0,5 hingga 0,6 maka di anggap cukup untuk dianalisis pada tahap pertama pembuatan indikator cross-loading pada penelitian ini. (Ghozali et al., 2015), Rasio nilai input yang digunakan dalam penelitian ini ialah 0,70

Tabel 2 Tabel Skor Loading setiap Variabel

Indikator	X1	Y	Z
X1.1	0.841		
X1.3	0.905		
X1.4	0.869		
X1.5	0.949		
Y.1		0.946	
Y..2		0.896	
Y.3		0.956	
Z.1			0.917
Z.2			0.877
Z.3			0.904

Sumber : output SmartPLS 3, 2023

Selain dari nilai Outer loading pada setiap variabel, Pengukuran Validitas konvergen dapat juga dilihat dari nilai AVE

(*Average Variance Extracted*) yang bisa dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3 Table Nilai AVE (Average Variance Extracted)

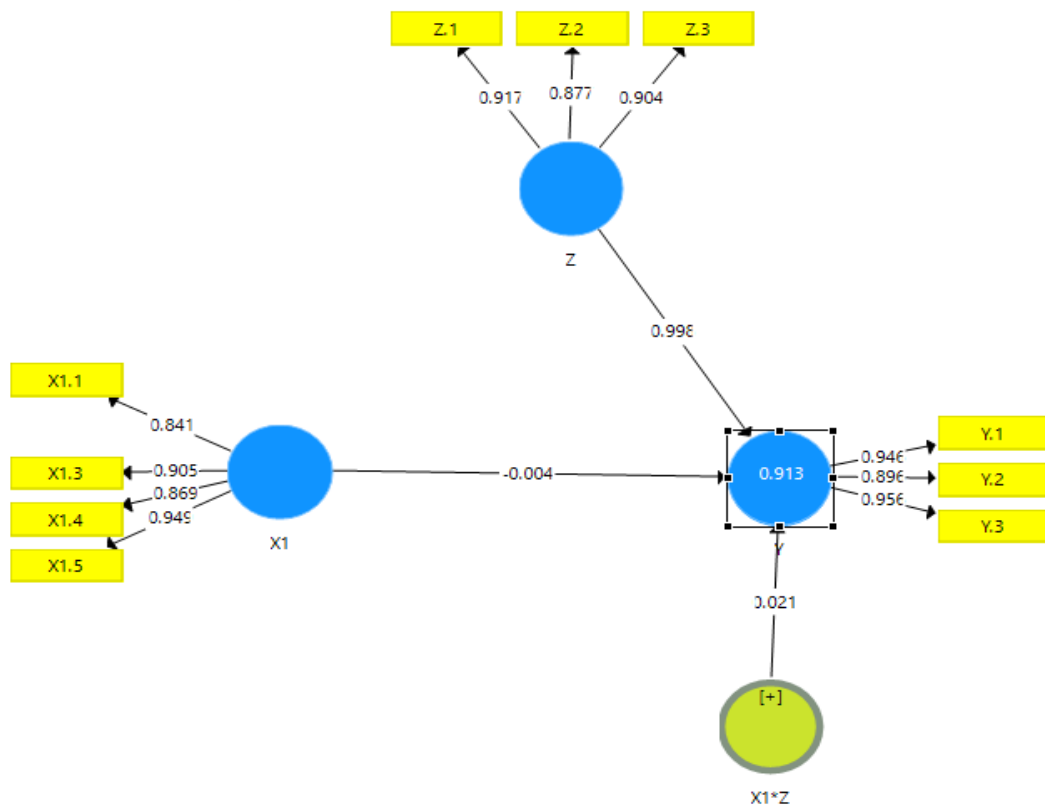
Konstruk	Nilai (AVE)
X1	0.795
Y	0.871
Z	0.809

Sumber : output SmartPLS 3, 2023

Hasil dari pengukuran validitas konvergen atau yang biasa disebut Convergent Vaidity dapat diihat pada tabel diatas. Dibawah ini adalah penjelasan atas hal tersebut

- 1) Pada Variabel X1 (Literasi) diukur melalui empat indikator. Setiap indikator menampilkan nilai faktor lebih besar dari 0,70 dan nilai rata-rata perbedaan yang di hasilkan lebih besar dari 0,5
- 2) Pada Variabel Y (Perilaku Utang Piutang) di ukur menggunakan tiga indikator. Setiap indikator menunjukkan nilai input di atas 0,70 dan nilai rata-rata varians yang di ekstrak (AVE) lebih besar dari 0,50
- 3) Pada Variabel Z (Norma Subjektif) diukur menggunakan tiga indikator. Setiap indikator menunjukkan nilai di atas 0,70 dan nilai rata-rata varians yang diekstrak (AVE) lebih besar dari 0,50.

Dari hasil masukan yang dijelaskan bisa disimpulkan bahwa klasifikasi variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai validitas konvergen yang baik. Model pengukuran untuk analisis model dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Output Pengukuran *Outer Model*

Gambar di atas menjelaskan seluruh uji model pengukuran pada semua variabel yaitu Literasi, Perilaku Utang Piutang dan Norma subjektif. Dimana nilai outer loading setiap variabel di atas $>0,7$, artinya semua variabel lolos uji validitas.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian validitas diskriminan merupakan suatu metode yang dirancang untuk memperoleh dan melihat nilai dari setiap ide dari setiap perubahan nilai latennya berbeda dengan variabel lainnya. Jenis penelitian yang diskriminannya baik maka ada dua metode yang digunakan untuk menguji daya diskriminan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai Cross loading setiap variabel dann bisa juga dengan melihat nilai kriteria Fornell Larcker, yang bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 4 Tabel Data Hasil Cross Loading

Variable	X1	Y	Z
X1.1	0.842	0.480	0.501
X1.3	0.905	0.411	0.430
X1.4	0.868	0.704	0.766
X1.5	0.949	0.833	0.906
Y.1	0.631	0.966	0.848
Y.2	0.756	0.922	0.891
Y.3	0.637	0.958	0.881
Z.1	0.720	0.812	0.917
Z.2	0.600	0.878	0.928
Z.3	0.777	0.821	0.904

Sumber : Data Diolah Menggunakan SmarPLS 3, 2023

Berdasarkan tabel diatas, metode ini digunakan untuk mengukur nilai cross-loading setiap variabel, hasil cross-loading ditunjukkan pada gambar masing-masing strukturnya harus mempunyai nilai lebih dari pertunjukannya dan struktur lainnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah analisis data penelitian ini menggunakan metode kedua yaitu Kriteria Fornell Larcker, mencapai validitas diskriminan tes yang baik maka akar dari Averagi Variance Extracted (AVE) pada struktur tersebut harus ada lebih besar dibandingkan hubungan antara variabel laten lainnya. Hasil fornell larcker dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Tabel Data Hasil Fornell Larcker Criterion

Variable	X1	Y	Z
X1	0.892		
Y	0.723	0.933	
Z	0.773	0.954	0.981

Sumber : Data Diolah Menggunakan SmarPLS 3, 2023

Dari tabel diatas,bisa dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai yyang lebih tinggi untuk menggambarkan perubahan itu sendiri daripada perubahan lainnya pada kolom yang sama. Dengan melihat tabel diatas maka bisa disimpulkan bahwa tipe data yang diuji dalam penelitian ini memenuhi

persyaratan tersebut dan kriteria menunjukkan bahwa produk dan model lainnya artinya setiap variabel memiliki *discriminant validity*.

c. Composite Realibility

Menurut Ghozali, Skor *Cronbanch's Alpha* yang baik yaitu $> 0,7$ (Masrohatin et al., 2022). Menurut Hair (2014) Dalam uji *Composite Realibility* pada SmartPLS dapat diukur dengan dua metode, yaitu *Cronbanch's alpha* dan *composite realibility*. Nilai realibilitas campuran dapat diperoleh atau yang dapat diterima dalam penelitian ini antara 0,60 dan 0,70.arsitektur dengan ketelitian tinggi dapat dipertimbangkan jika praktis. 0,70 nilai komposit realibiliti dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Table hasil Cronbanch Alpha dan Composite Realibility

	Cronbanch's Alpha	Realibilitas Komposit
X1	0,892	0,939
Y	0,925	0,953
Z	0.886	0.927

Sumber : Data Diolah Menggunakan SmarPLS 3, 2023

Berdasarkan table terlihat bahwa semua variabel mengikuti kriteria yang diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan melihat skor Cronbanch alpha di atas 0,60 dan skor composite realibility di atas 0,70

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian inner model dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-Square* dan model lain. Dalam proses analisis model menggunakan metode SmartPLS melihat R-Square variabel laten dependen, berikut ini adalah hasil R-Square menggunakan SmartPLS :

Tabel 7 Tabel R Square

	R Square
Perilaku Utang Piutanng	0.913

Sumber : Data Diolah Menggunakan SmarPLS 3, 2023

Menurut Hair (2014) Kriteria pada nilai R-Square yaitu 0.75, 0.50, dan 0.25 berarti dari kriteria tersebut dapat dikatakan nilai tersebut memiliki model kuat, sedang dan lemah (Niel Ananto et al., 2022). Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai R-square untuk variabel Perilaku Utang Piutang yaitu 0.913. hasil ini menunjukkan bahwa 91% variabel perilaku utang piutang dapat di pengaruhi oleh variabel literasi. Sedangkan 9% sisanya dikontribusi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Husein (2015) dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah tersedia dalam jumlah lini produksi. Dalam percobaan SmartPLS statistik dapat dibuat untuk hubungan konseptual apapun dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini, perhitungan bootstrap akan dilakukan uji sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengurangi permasalahan missing data pencarian, misalnya hasil tes menggunakan bootstrapping dari analisis SmartPLS adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

Path	Sampel asli	T-Value	P Value	Hipotesis
Literasi -> perilaku utang piutang	0.278	2.129	0.034	H1 Diterima
Norma Subjektif -> Literasi ->Perilaku utang piutang	0.020	0.960	0.338	H2 Ditolak

Sumber : Data Diolah Menggunakan SmarPLS 3, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis H1 (Diduga Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang)

Dari tabel diatas terlihat nilai *P-Value* sebesar 0,034 pada *t-statistic* atau nilai T hitung sebesar 2,192, karena P value <0,05 maka H1 diterima. Jadi, Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang

b. Pengujian Hipotesis H2 (Diduga Norma subjektif diduga mampu memoderasi hubunggan antara Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang)

Berdasarkan table diatas, bisa terlihat nilai P Value sebesar 0,338 dan T statistik atau T hitung adalah 0,960, karena nilai $P > 0,05$ maka H2 ditolak. Oleh karena itu, nilai-nilai Norma subjektif menjadi lemah itu artinya norma subjektif tidak memoderasi hubungan antara literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SmartPLS, lalu akan ada pembahasan mengenai hasil pengolahan data dalam penelitian ini juga dapat memberikan gambaran rinci mengenai hubungan antar variabel, atau hubungan itu dimediasi secara langsung atau tidak langsung perubahan dalam analisis ini. Penelitian ini fokus pada pengaruh Literasi (X1), perilaku utang piutang (Y) dan norma subjektif (Z)

1. Pengaruh Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang

Hasil penelitian yang diperoleh didalam pengaruh Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat melakukan utang

piutang, akan tetapi pengaruhnya masih sangat rendah, terlihat dari jumlah masyarakat yang mengambil pinjaman di PNM mekaar di kecamatan mambi setiap bulannya meningkat. Hal ini menandakan bahwa masyarakat hanya mengetahui tentang riba tetapi belum memahami bentuk riba itu sendiri. Hubungan literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang berpengaruh positif namun pengaruhnya kecil, yang mana tingkat pengetahuan masyarakat hanya pada Tahu (*know*) hanya sekedar tahu saja tetapi belum sampai pada tahap memahami dalam pengaplikasiannya dan banyak dari masyarakat melakukan utang piutang atau pinjaman di PNM dengan alasan terdesak kebutuhan

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati yang dalam kaitannya dengan masyarakat dan perilaku masyarakat dalam melakukan utang piutang. Akan tetapi tahap pengetahuan masyarakat mengenai riba terkait utang piutang masih relatif rendah. Karena masyarakat hanya sekedar mengetahui riba tetapi belum mengetahui bagaimana bentuk atau praktik riba itu sendiri (Akramunnas & Irawati, 2018)

Hasil penelitian ini juga mendukung teori Notoatmodjo bahwa pengetahuan atau pemahaman sangat penting dalam menentukan perilaku manusia (Notoatmodjo, 2018). Artinya, tingkat pengetahuan masyarakat pada PNM Mekaar cab Mambi mengenai syariat Islam tercermin pada praktik utang piutang menurut syariat Islam. Jika pengetahuan seseorang mengenai riba tinggi maka perilaku utang piutang menurut syariat Islam juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan masyarakat tentang riba maka semakin banyak pula perilaku utang piutang yang tidak sesuai syariat Islam atau hukum Islam.

2. Norma Subjektif tidak mampu memoderasi hubungan antara Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan Utang Piutang

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang dengan norma subjektif sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa Norma Subjektif tidak mampu memoderasi Literasi terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang, sehingga bisa disimpulkan bahwa ada atau tidak adanya variabel Norma Subjektif sebagai variabel moderating tidak memberikan pengaruh atau dampak terhadap Literasi sebagai

variable independent terhadap variable Utang Piutang sebagai variable dependent. Itu artinya masyarakat dalam melakukan utang piutang murni keinginan sendiri tanpa adanya pengaruh dari lingkungan Keluarga, teman ataupun dari lingkungan pergaulan.

Norma Subyektif merupakan pemikiran atau pendapat serta keyakinan seseorang terhadap orang lain yang akan mempengaruhi niat atau kesediaan untuk menerima atau tidak menerima perilaku yang bersangkutan. Kesimpulannya, norma subyektif merupakan keinginan akan keyakinan pada lingkungan tentang perilaku individu tertentu (Mintardjo et al., 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi dalam hal ini pengetahuan masyarakat mengenai riba berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat melakukan utang piutang, dalam hal ini literasi masyarakat mengenai riba hanya sebatas tahu saja akan tetapi belum sampai pada tahap mengaplikasikannya. Hal ini membutuhkan peran dari pemerintah dan pemuka agama yang ada di sekitar untuk mengedukasikan seperti apa bahaya dari riba itu sendiri dan seperti apa ganjaran riba bagi orang-orang yang terlibat didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akramunnas, & Irawati. (2018). Pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 109–122.
- Departemen Agama RI (2020) Alqur'an dan tejemahannya (Bandung : cordoba)
- Ghozali, Imam, (2015) Partial Least Squares Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Hair Jr., J.F., et al (2014) Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) An Emerging tool in bussiness research equation. *European Bussines Review*, 26 (2)
- Herlina Kusuma Wardani (2017) Perilaku Riba Kebiasaan Masyarakat Sesat Tidak Sesuai Prinsip-Prinsip Syariah Islam, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 3.2

- Idris, (2015) *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi*, (Jakarta, Prenadamedia), 192.
- Imam Mustofa (2016) *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Karim Adiwarmanto A. dan Sahroni Oni, (2015), *Riba, Garar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada), 14-17.
- Masrohatin, S., Ningrum, H. F., & Indonesia, M. S. (2022). *Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Pendekatan Islamic Value*. Media Sains Indonesia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=B5gjeaaaqbaj>
- Mintardjo, C. M., Mandey, S., & Binalay, A. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 395–406.
- Munib, A. (2018). HUKUM ISLAM DAN MUAMALAH (Asas-asas hukum Islam dalam bidang muamalah). *Al-Ulum: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islamian*, 5(1), 72–80. <https://doi.org/10.31102/alulum.5.1.2018.72-80>
- Niel Ananto, M. M. M. S., Ronny H. Walean, M. B. A., & Cherry Frame Lumingkewas, M. M. (2022). *Konsep Dan Terapan Analisis Sem -- Pls Dengan Smartpls3.0 Dilengkapi Dengan Contoh Terapan: (Panduan Penelitian Untuk Dosen Dan Mahasiswa)*. Cv. Mitra Cendekia Media. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=I1wteaaaqbaj>
- Nelly Adria Ningsih Dkk (2021) Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Hutang Piutang Di Desa Salo Kecamatan Salo, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol 4.1 Notoadmojo, Soekidjo (2018) *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta : Rineka Cipta)
- Rismah, & Hasriana. (2021). Pengetahuan Masyarakat tentang Riba terhadap Perilaku Utang Piutang di Kabupaten Takalar. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.55623/ad.v2i1.58>
- Sayyid Sabiq. (2013) *Fiqih Muamalah*, Jilid 1. (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 129.